

## ABSTRAK

**Elfania Nabillah Mernisi** : Penerapan Konsep *Ta'addudul Uqubah* Pada Putusan Nomor: 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt tentang Perlindungan Anak

Gabungan hukuman dalam hukum Islam tidak dilaksanakan secara mutlak ketika terdapat gabungan beberapa tindak pidana sebagaimana halnya dalam hukum positif, hal ini dikarenakan adanya perbedaan konsep dasar antara teori penyerapan dan teori saling melengkapi dalam *concursum* dan *ta'addudul uqubah*. Sub masalah yang akan menjadi fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana pertimbangan hukum Hakim dalam putusan perkara nomor 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt tentang perlindungan anak? 2) Bagaimana tinjauan hukum pidana Islam terhadap penerapan konsep *ta'addudul uqubah* pada putusan nomor 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt tentang perlindungan anak? 3) Bagaimana korelasi antara konsep *ta'addudul uqubah* dengan putusan Hakim dalam perkara nomor 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt tentang perlindungan anak?.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum Hakim pada putusan nomor 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt, untuk mengetahui tinjauan hukum pidana Islam terhadap penerapan konsep *ta'addudul uqubah* pada putusan nomor 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt serta untuk mengetahui korelasi antara konsep *ta'addudul uqubah* dengan putusan Hakim dalam perkara nomor 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt tentang perlindungan anak.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam teori ini adalah teori *maqashid asy-syari'ah* yang berkaitan dengan *hifdz nafs*, teori gabungan tindak pidana (*concursum*), teori *absorpsi* dipertajam yang didalamnya berupa penyerapan tindak pidana yang paling berat yang diperberat sepertiga dan teori *ta'addudul uqubah* dengan teori saling melengkapi (*nazariyyatul tadakhul*).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yang bersifat *normatif-empiris* dengan jenis data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka (*library research*). Selain itu, sumber data primer yang digunakan berupa dokumen putusan Pengadilan Negeri Garut nomor 267/Pid.Sus/2019/PN.Grt serta ensiklopedi Hukum Pidana Islam dan sumber data sekunder berupa buku, skripsi, tesis, KUHP dan referensi lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, pertimbangan Hakim dalam memutus perkara didasari dengan pasal 65 KUHP tentang *concursum realis* serta keadaan yang memberatkan dan meringankan pidana. *Kedua*, penerapan konsep *ta'addudul uqubah* secara global perbuatan terdakwa termasuk pada teori *nazariyyatul tadakhul* dengan menjatuhkan keseluruhan hukuman dari yang paling ringan. *Ketiga*, korelasi gabungan tindak pidana antara hukum positif dan hukum pidana Islam memiliki beberapa perbedaan dalam memahami konsep penyerapan dan saling melengkapi.

**Kata Kunci:** *Gabungan Tindak Pidana, Ta'addudul Uqubah, Uqubah*